

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu olahraga dengan basis penggemar terbesar di Indonesia. Klub PSS Sleman, yang identic dengan julukan “Elang Jawa”, memiliki perjalanan sejarah yang diwarnai oleh kehadiran dua basis supporter fanatik utama, yaitu Slemania dan Brigata Curva Sud (BCS). Slemania merupakan organisasi pendukung yang lebih dulu terbentuk pasca Orde Baru, sementara BCS muncul sebagai representasi supporter progresif yang mengadopsi culture ultras dan tidak mengenal struktur organisasi hierarkis. Kedua kelompok ini menjadi elemen kunci yang menyuarakan dukungan serta fanatisme regional di tribun stadion maupun ruang publik lainnya[1]. Keberhasilan klub dalam meraih kemenangan pada kompetisi Liga 2 Pegadaian 2025/2026 selalu menjadi pusat perhatian dan memicu respon emosional yang tinggi dari para penggemar. Fenomena ini menunjukkan bahwa opini penggemar telah menjadi indikator langsung persepsi publik yang penting untuk dianalisis secara ilmiah.

Di era digital, media sosial telah menjadi platform utama bagi klub dan penggemar untuk berinteraksi. Instagram, melalui fitur unggahan visual dan kolom komentar yang interaktif, telah menjadi saluran platform digital bagi para suporter PSS Sleman untuk membangun aktivisme digital. Platform ini dimanfaatkan sebagai ruang untuk menyampaikan aspirasi protes digital secara kreatif, baik dalam bentuk kritik terhadap manajemen maupun seruan solidaritas, yang kemudian mampu membentuk opini publik melalui penyebaran konten yang bersifat organik[2]. Setiap postingan resmi klub mengenai hasil pertandingan akan dibanjiri oleh ribuan komentar dalam waktu singkat. Oleh karena itu, analisis sentiment dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen klub, pihak sponsor, atau penyelenggara liga untuk mengukur kepuasan penggemar pasca kemenangan, atau bahkan mendeteksi potensi konflik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis sentiment terhadap klub PSS Sleman melalui komentar Instagram menggunakan algoritma BERT. BERT mampu memahami konteks kalimat dari dua arah, mengatasi keterbatasan model – model sebelumnya. Meskipun model BERT memiliki kemampuan yang canggih dalam menangani tugas klasifikasi melalui pendekatan pemrosesan teks dua arah, penggunaan varian IndoBERT memberikan hasil yang lebih unggul untuk data berbahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan IndoBERT telah dilatih secara khusus menggunakan korpus Bahasa Indonesia, sehingga lebih efektif dalam menangkap nuansa linguistik local, struktur morfologis, serta konteks uni dari Bahasa tersebut dibandingkan model BERT standar maupun RoBERTa[3]. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengevaluasi Algoritma BERT dalam menganalisis sentimen komentar Instagram terhadap kemenangan PSS Sleman pada Liga 2 Pegadaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik kinerja algoritma BERT dalam mengidentifikasi sentimen positif, negatif, dan netral pada komentar di Instagram?
2. Insight apa saja yang dapat diperoleh dari hasil analisis sentimen tersebut untuk mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pihak klub, manajemen, dan para supporter dari Instagram PSS Sleman?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah algoritma BERT dalam melakukan analisis sentimen terhadap komentar Instagram pada akun PSS Sleman.
2. Data penelitian hanya menggunakan komentar yang diambil dari akun Instagram resmi PSS Sleman, khususnya postingan yang berhubungan dengan kemenangan PSS Sleman di Liga 2 Pegadaian 2025/2026 dalam rentang waktu dari tanggal 22 Desember 2025 sampai 20 April 2026.

3. Sentimen komentar Instagram akan dibagi pada tiga kategori utama, yaitu sentimen positif, netral, dan negatif.
4. Fokus utama pada implementasi dan evaluasi kinerja algoritma BERT khususnya model IndoBERT.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hasil evaluasi kinerja pada model IndoBERT untuk mengidentifikasi performa model dalam konteks analisis sentimen komentar Instagram pada akun PSS Sleman.
2. Mengevaluasi akurasi kinerja algoritma BERT pada klasifikasi sentimen.
3. Menghasilkan gambaran umum mengenai opini suporter PSS Sleman berdasarkan analisis sentimen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi mengenai penerapan dan cara kerja algoritma BERT, khususnya model IndoBERT, dalam melakukan analisis sentimen terhadap komentar penggemar atau suporter.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan Deep Learning untuk analisis sentimen berbahasa Indonesia.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen PSS Sleman untuk melihat persepsi penggemar dan pengambilan keputusan terkait strategi komunikasi dan fan engagement.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari lima bab, dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian,

dan manfaat penelitian mengenai analisis sentimen komentar Instagram pada akun PSS Sleman.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori analisis sentiment, NLP, algoritma BERT, dan penelitian terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan langkah – langkah penelitian, termasuk pengumpulan data, pengolahan data, pengembangan dan pengujian model BERT.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil implementasi algoritma BERT hingga analisi mendalam terhadap akurasi kinerja model.

BAB V PENUTUP

Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

